

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai lembaga atau organisasi, setiap organisasi harus terus menerus bertumbuh baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Kemampuan bertumbuh ini memungkinkannya tangguh bukan saja dalam mempertahankan eksistensinya akan tetapi juga dalam mengembangkan dirinya secara optimal dalam rangka pencapaian tujuan. Salah satu bentuk organisasi formal yakni organisasi perkantoran. Kantor merupakan tempat diselenggarakannya kegiatan registrasi (pencatatan), komputasi (pengolahan), komunikasi dan informasi. Kegiatan tersebut ditujukan untuk menyediakan keterangan atau informasi yang lengkap dan akurat, memberikan pelayanan kepada para pengguna informasi secara optimal. Semua kegiatan bermuara untuk pencapaian tujuan yang tentunya tidak akan terlepas dari adanya prestasi kerja.

Prestasi kerja pegawai berkaitan dengan adanya akibat yang dikehendaki, hal ini mengandung maksud bahwa pekerjaan yang dilakukan harus dapat menghasilkan sesuatu sesuai dengan yang dikehendaki, yaitu hasil optimal yang dapat dicapai. Prestasi kerja pegawai adalah hasil kerja yang telah dicapai seorang tenaga kerja atau pegawai dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang dibebankan kepadanya.

Prestasi kerja pegawai merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan maupun instansi untuk mencapai tujuannya, sehingga perusahaan/instansi melakukan berbagai usaha untuk meningkatkannya. Prestasi dalam bekerja merupakan salah satu kebutuhan yang ingin dicapai setiap orang dalam bekerja. Prestasi kerja karyawan tidak sama hasilnya, hal ini disebabkan karena setiap karyawan mempunyai kemampuan dan kemauan yang berbeda untuk melaksanakan pekerjaan. Personel kantor dalam hal ini adalah pegawai Kantor Pekon Pardasuka Timur Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu, pegawai merupakan faktor sentral yang menggerakkan dinamika organisasi. Sarana dan prasarana yang dimiliki organisasi akan menjadi dinamis apabila dikelola secara baik oleh pegawai yang memiliki kualitas kerja yang tinggi.

Secara konkret individu pegawai yang berprestasi akan membawa keuntungan dan kemajuan organisasi, sedangkan pegawai yang tidak berprestasi akan merugikan organisasi. Apabila pegawai parasit sudah cukup dominan, kerugian organisasi akan mendatangkan kehancuran. Oleh karenanya setiap organisasi harus menyadari eksistensinya dimasa depan tergantung pada prestasi pegawai yang dimilikinya. Tanpa adanya dukungan pegawai yang kompetitif, sebuah organisasi akan mengalami kemunduran. Untuk mencapai tujuan organisasi maka faktor yang sangat penting adalah Manajemen Partisipatif yang baik.

Manajemen Partisipatif pada suatu organisasi pemerintahan merupakan faktor yang penting dalam rangka melaksanakan tanggungjawabnya yaitu sebagai abdi

negara yang kaitannya dengan pemerintahan di pemda tersebut. Beberapa hal yang di lakukan adalah melakukan perlengkapan terkait dengan hal kantor, melakukan pembinaan rumah tangga pemda dan melakukan pengolahan asset Pekon selain itu juga terkait dengan surat menyurat baik internal maupun eksternal atau umum. Dalam suatu organisasi pemerintahan Manajemen Partisipatif yang baik akan sangat menunjang organisasi pemerintahan tersebut untuk mencapai tujuannya. Dengan kondisi Manajemen Partisipatif ini semua lini bagian dari organisasi tersebut akan bekerja sesuai dengan ketentuan dan bertanggung jawab sesuai dengan bidang –bidang yang di jalainya.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara diperoleh informasi bahwa di Kantor Pekon Pardasuka Timur Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu yang merupakan Pemerintahan Pekon sebagai perangkat terendah pemerintah Kabupaten Pringsewu yang merupakan ujung tombak pemerintahan yang banyak berhubungan dengan masyarakatnya diharapkan dapat turut berperan aktif di dalam mensukseskan pembangunan di daerah karena keberhasilan pembangunan ditingkat Pekon maupun keberhasilan pelaksanaan pemerintahan Pekon adalah merupakan salah satu indikasi dari suksesnya pelaksanaan kebijakan otonomi daerah. Prestasi kerja di Kantor Pekon Pardasuka Timur Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu dapat dikatakan kurang memuaskan atau kurang baik, hal tersebut di buktikan ketika masyarakat membuat surat ijin usaha, surat pengantar pembuatan KK dan KTP, surat keterangan dan surat-surat yang lain,

yang seharusnya surat tersebut bisa masyarakat dapatkan pada saat itu juga namun masyarakat harus menunggu untuk beberapa hari kedepan.

Manajemen partisipatif adalah pendekatan dalam menjalankan tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui komunikasi intraktif sehingga terbangun pengertian dan kepercayaan antara pimpinan dan bawahan. Kata-kata kuncinya adalah membangun komunikasi untuk menciptakan rasa saling percaya antara pimpinan/ manajer dengan bawahan.

Kurang optimalnya dalam menjalankan tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian sumberdaya manusia yang diberikan ke masyarakat, diduga dipengaruhi oleh manajemen partisipatif yang dilakukan oleh satuan Perangkat Pekon Pardasuka Timur. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel prestasi kerja pada pekon Pardasuka Timur melalui manajemen partisipatif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut Apakah Manajemen Partisipatif

berpengaruh terhadap prestasi kerja pada Pekon Pardasuka Timur Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu ?

Dari rumusan masalah di atas, penulis tertarik mengangkat judul penelitian sebagai berikut:

“PENGARUH MANAJEMEN PARTISIPATIF TERHADAP PRESTASI KERJA PADA PEKON PARDASUKA TIMUR KECAMATAN PARDASUKA KABUPATEN PRINGSEWU”.

C. Ruang Lingkup Penelitian

1. Subjek Penelitian adalah pegawai Pekon pardasuka Timur
2. Obyek Penelitian adalah manajemen partisipatif dan prestasi kerja
3. Tempat Penelitian adalah Pekon Pardasuka Timur Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu
4. Waktu Penelitian dilaksanakan pada tahun 2020.

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Ingin mengetahui pengaruh Manajemen Partisipatif terhadap prestasi kerja Pekon Pardasuka Timur Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menguatkan teori tentang Manajemen Partisipatif dan prestasi kerja, khususnya mengenai para pegawai Pekon Pargasuka Timur Kecamatan Pargasuka Kabupaten Pringsewu.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan sebagai kegiatan untuk mempraktekan ilmu hasil yang didapat dan memperluas ilmu pengetahuan dibidang sumber daya manusia.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Sarana penunjang dalam melaksanakan metode ilmiah dalam objek tentang prestasi kerja dalam melaksanakan pelayanan terhadap urusan kepegawaian pada Pekon Pargasuka Timur Kecamatan Pargasuka Kabupaten Pringsewu.
- 2) Memberikan sumbang saran dan masukan kepada Pekon Pargasuka Timur Kecamatan Pargasuka Kabupaten Pringsewu dalam melaksanakan kegiatan kerja agar setiap program kerja yang dilakukan dapat tercapai dengan baik.
- 3) Sebagai salah satu memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar Akademik Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Program Studi Manajemen Konsentrasi Sumber Daya Manusia di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung.